

## Hubungan Pengetahuan Ibu Usia Remaja Dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Dan Perawatan Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Desa Binjai Baru Kecamatan Datuk Tanah Datar Tahun 2023

Lisa Tri Ananda Purba<sup>1</sup>, Debi Novita Siregar<sup>2</sup>, Julia In Glori Gulo<sup>3</sup>, Santalia Simatupang<sup>4</sup>

Universitas Prima Indonesia, Indonesia

E-Mail: Lisatrianandaprb@gmail.com

### Article history

Received : 2023-02-22

Accepted : 2023-05-13

Published : 2023-06-14

### Kata Kunci:

Pengetahuan,  
Sikap, Usia Ibu  
Remaja

**Abstract:** The purpose of the study was to determine how the knowledge of adolescent mothers relates to maternal attitudes in exclusive breastfeeding and care for infants aged 0-6 months in Binjai Baru Village, Datuk Tanah Datar District in 2023. The population in this study amounted to 40 people who had babies. This type of research is quantitative research using a cross-sectional approach. The sampling technique is using the total sampling technique. The results of the Pearson Chi-Square value between the variables of maternal attitudes about exclusive breastfeeding obtained a p value of 0.039 (<0.05) and the results of Chi-Square between the variables of knowledge of adolescent mothers in care of infants aged 0-6 months with maternal attitudes in infant care obtained a p value of 0.029 (<0.05). The conclusion that there is a relationship between knowledge of adolescent mothers and mothers' attitudes in giving exclusive breastfeeding and care for infants aged 0-6 months in Binjai Baru Village, Datuk Tanah Datar District. Suggestions are expected for respondents to raise awareness about the importance of exclusive breastfeeding and care for newborns and for health workers to be active in socializing about the importance of exclusive breastfeeding and care for newborns.

**Abstrak:** Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan pengetahuan ibu usia remaja dengan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif dan perawatan pada bayi usia 0-6 bulan di Desa Binjai Baru Kecamatan Datuk Tanah Datar Tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 orang yang memiliki bayi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan cross-sectional. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik total Sampling. Hasil penelitian Nilai Pearson Chi-Square antara variabel sikap ibu tentang ASI eksklusif diperoleh nilai p value 0,039(<0,05) dan hasil Chi-Square antara variabel pengetahuan ibu usia remaja dalam perawatan pada bayi usia 0-6 bulan dengan sikap ibu dalam perawatan bayi diperoleh nilai p value 0,029(<0,05). Kesimpulan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu usia remaja dengan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif dan perawatan pada bayi usia 0-6 bulan di Desa Binjai Baru Kecamatan Datuk Tanah Datar. Saran diharapkan bagi responden perlu meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif dan perawatan bagi bayi baru lahir dan bagi petugas kesehatan hendaknya aktif dalam sosialisasi tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif dan perawatan bagi bayi baru lahir..



Available online at  
<https://jim.usk.ac.id/sejarah>

## PENDAHULUAN

Ibu usia remaja atau teenage mother adalah sebutan bagi remaja perempuan yang telah memiliki peran sebagai orangtua. Masa remaja adalah masa dimana anak berada dalam tahapan usia yang penuh dengan gejolak karena pengaruh hormonal yang mempengaruhi fisik dan psikis (Maisya, 2017).

Dalam perkembangan zaman, semakin banyak anak usia remaja yang telah menjadi seorang ibu. Salah satu penyebab remaja berperan sebagai orangtua dikarenakan kehamilan yang tidak direncanakan. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu : Lingkungan, Ekonomi, maupun Pendidikan. Remaja yang menjadi seorang ibu dalam melakukan perannya banyak menghadapi konflik peran, pembatasan dan kebingungan (L Girsang, 2018).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2018 remaja dalam rentang usia 10-19 Tahun. Remaja adalah seorang individu yang dalam berada masa peralihan atau masa transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa (Diananda, 2018). Data World Health Organization (WHO)

Tahun 2014 menunjukkan hampir 16 juta anak perempuan berusia 15 - 19 tahun dan satu juta anak perempuan dibawah 15 tahun melahirkan setiap tahun dan 95% kelahiran ini terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Tingkat kelahiran yang diberikan oleh anak perempuan berusia antara 15 - 19 tahun pada tahun 2014 adalah 49 per 1000 kelahiran hidup (Diana dkk, 2020).

Pengalaman ibu usia remaja dalam merawat bayi dan pemberian ASI eksklusif yang masih rentan sangat terbatas dan tentu saja membuat banyak ibu usia remaja merasa cemas dan gelisah. Tidak sedikit ibu usia remaja menjadi terganggu begitu mulai mendapatkan momongan. Ibu usia remaja mengalami kegamangan merawat bayi baru

lahir, menyusui, dan kegiatan lain di rumah (Diana dkk, 2020).

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif selama enam bulan dapat mencegah kematian bayi sebanyak 3000 tiap tahunnya di Indonesia. Namun, pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih tergolong rendah. Usia ibu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif. Pada usia remaja <20 tahun, perkembangan fisik, psikologis, sosial belum siap sehingga dapat mempengaruhi dalam pemberian ASI (Maydha dkk, 2018).

Sebagian ibu usia remaja mempunyai kemampuan mengasuh anak, sedangkan yang lainnya mengalami kesulitan. Penelitian tahun 2008 menyatakan bahwa kesulitan yang dialami ibu usia remaja dalam merawat anak pertamanya adalah adanya faktor penghambat dari internal berupa : pengalaman kurang, pengetahuan kurang, perasaan tidak mampu, perasaan rendah diri, dan adanya tugas fase remaja yang belum terpenuhi, serta faktor eksternal berupa dukungan keluarga kurang dan kondisi bayi (Diana dkk, 2020).

Hasil penelitian Hartono Tahun 2012, menyatakan bahwa ibu pada kelompok usia remaja berpotensi 5 kali lebih tinggi untuk melakukan kunjungan antenatal kurang dari 4 kali daripada ibu dari kelompok usia dewasa, yang dapat menjadi gambaran rendahnya komitmen mereka terhadap kesehatan diri maupun bayinya bahkan sejak saat masa kehamilan. Keadaan ini makin diperberat oleh fakta masih terhitung banyaknya pernikahan usia dini di Indonesia berkaitan dengan pengaruh sosial budaya maupun pola pergaulan remaja saat ini (Restu Anandya, 2018).

Survey awal yang dilakukan peneliti di Desa Binjai Baru Kecamatan Datuk Tanah Datar dengan cara melakukan wawancara kepada 10 orang ibu usia remaja yang memiliki bayi usia 0-6 bulan didapatkan data

bahwa ibu belum paham tentang perawatan apa saja yang seharusnya dilakukan kepada bayi dan belum mengetahui manfaat pemberian ASI eksklusif kepada bayi. Kebanyakan ibu usia remaja di Desa Binjai Baru memberikan susu formula kepada bayi karena menurut ibu usia remaja kandungan yang didapat dari susu formula sama dengan kandungan yang ada pada ASI. Selain itu susu formula lebih praktis dan tidak merepotkan diri mereka untuk menyusui secara langsung kepada bayi.

Berdasarkan latar belakang dan survey awal diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan pengetahuan ibu usia remaja dengan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif dan perawatan pada bayi usia 0-6 bulan di Desa Binjai baru Kecamatan Datuk Tanah Datar Tahun 2023. Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui hubungan pengetahuan ibu usia remaja dengan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif dan perawatan pada bayi usi 0-6 bulan di Desa Binjai Baru Kecamatan Datuk Tanah Datar.

### METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *crosssectional* yaitu peneliti melakukan pengukuran atau penelitian dalam satu waktu untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam satu kali pengukuran menggunakan kuesioner (Nursalam, 2017). Jumlah sampel dari penelitian ini adalah seluruh ibu usia remaja yang memiliki bayi usia 0-6 sebanyak 40 responden. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik total Sampling, dimana seluruh populasi dijadikan sampel (Jiwantoro, 2017).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap-tiap variabel penelitian yang dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu usia remaja, sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif, dan pengetahuan perawatan pada bayi usia 0-6 bulan.

Tabel 1. Pengetahuan Ibu Usia Remaja Dalam Pemberian ASI Eksklusif

PENGETAHUAN IBU DALAM PEMBERIAN ASI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	2	5.0	5.0	5.0
	Cukup	7	17.5	17.5	22.5
	Kurang	31	77.5	77.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat responden dengan pengetahuan baik berjumlah 2 orang (5%), pengetahuan cukup sebanyak 7 orang (17,5%), pengetahuan kurang sebanyak 31 orang (77,5%).

Tabel 2. Distribusi Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif

SIKAP IBU DALAM MEMBERIKAN ASI EKSKLUSIF					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Positif	9	22.5	22.5	22.5
	Negatif	31	77.5	77.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat responden dengan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif memperoleh nilai

negatif sebanyak 31 orang (77,5%), sikap positif sebanyak 9 orang (22,5%).

Tabel 3. Pengetahuan Ibu Dalam Perawatan Pada Bayi usia 0-6 Bulan

PENGETAHUAN IBU DALAM PERAWATAN PADA BAYI					
		Fre que ncy	Pe rce nt	Valid Perce nt	Cumul ative Perce nt
V a l i d	Bai k	5	12. 5	12.5	12.5
	Cuk up	9	22. 5	22.5	35.0
	Kur ang	26	65. 0	65.0	100.0
	Tot al	40	10 0.0	100.0	

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat responden dengan pengetahuan perawatan pada bayi 0-6 bulan memperoleh nilai baik sebanyak 5 orang (12,5%), cukup sebanyak 9 orang (22,5%), dan kurang sebanyak 26 orang (65%).

## PEMBAHASAN

### Pengetahuan Ibu Usia Remaja Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Binjai Baru Kecamatan Datuk Tanah Datar

Pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif yaitu pengertian ibu tentang manfaat ASI, manfaat kolostrom, komposisi gizi pada ASI, dan kendala menyusui. Pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif berdampak pada pemahaman ibu tindakan yang seharusnya dilakukan dalam pemberian ASI eksklusif pada anaknya. Tingkat pengetahuan responden tentang ASI eksklusif yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain tingkat pendidikan dan adanya informasi dari petugas kesehatan. Kemudahan informasi yang berhubungan dengan pengetahuan tentang ASI eksklusif diperoleh dari berbagai sumber, misalnya dari buku, majalah, media elektronik, petugas kesehatan, serta orang-orang disekitar lingkungan ibu. Adanya informasi tentang ASI eksklusif yang diperoleh ibu baik yang diperoleh ibu secara pribadi dan

didukung oleh informasi yang diperoleh ketika melakukan kegiatan Posyandu membantu mereka dalam mengetahui dan memahami tentang pengetahuan ASI eksklusif yang baik dan benar.

Pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif juga diperoleh secara turun temurun dari orang tuanya. Pengalaman masa kecilnya tentang ASI eksklusif yang diperoleh dari orang tuanya merupakan salah satu sumber pengetahuan yang dapat menopang tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif.

### Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif

Sikap tentang pemberian ASI eksklusif merupakan faktor yang menentukan seseorang bersedia dan siap untuk memberikan ASI eksklusif. Sikap sangat berpengaruh terhadap pemberian ASI kepada bayi. Jika seorang ibu memiliki sikap yang positif maka akan bersedia memberikan ASI eksklusif ke anaknya dan sebaliknya.

### Pengetahuan Ibu Dalam Perawatan Pada Bayi Usia 0-6 Bulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa apabila pengetahuan ibu tentang perawatan bayi baru lahir dalam tingkat baik maka penerimaan peran baru sebagai ibu juga baik. Dimana pengetahuan ibu terhadap peran baru dalam merawat bayi 0-6 bulan memperoleh hasil baik sebesar 52,5%. Adanya pengetahuan yang baik maka seorang ibu mampu menerapkan pengetahuan dalam merawat bayi untuk merawat bayinya.

Perawatan bayi baru lahir yang dilakukan langsung oleh ibu akan membuat bayi merasakan nyaman dan kepuasan tersendiri karena bayi selalu berinteraksi dengan seseorang yang selalu berada dekat dengan dirinya. Hal ini juga meningkatkan rasa percaya diri bayi. Bayi juga lebih mengenal ibunya sebagai orang yang paling membantu dirinya dalam tumbuh dan berkembang. Memandikan bayi, mengganti dan merawat tali pusat, membedong bayi, memberikan ASI kepada bayi, serta menggendong bayi dengan benar adalah perawatan bayi baru lahir yang sebaiknya dilakukan oleh ibu. Dalam melakukan

perawatan terhadap dirinya, bayi membutuhkan pertolongan dari orang lain. Orang yang paling disenangi bayi dalam melakukan perawatan terhadap dirinya adalah ibu karena ibu merupakan orang yang paling dekat dengan bayi yang dimulai sejak 9 bulan kehamilan sampai dengan bayi dilahirkan serta tumbuh dan berkembang.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu usia remaja dengan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif dan dengan nilai *p value* sebesar 0,039. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan pengetahuan kurang dan sikap ibu negatif sebanyak 27 responden. Hasil analisa yang telah diuraikan diatas bahwa nilai 0,039 <0,00 maka signifikan dan terdapat hubungan pengetahuan dan perilaku ibu terhadap pemberian ASI eksklusif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu usia remaja dalam perawatan pada bayi 0-6 bulan dengan sikap ibu dalam perawatan pada bayi 0-6 bulan dengan nilai *p value* sebesar 0,029. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan pengetahuan ibu usia remaja kurang dan pengetahuan ibu dalam merawat bayi kurang sebanyak 21 responden.

Adanya pengetahuan yang baik maka seorang ibu mampu menerapkan pengetahuannya dalam merawat bayi untuk merawat bayinya. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh teori bahwa pencapaian peran ibu (*maternal role attainment*) merupakan proses yang bersifat interaktif dan berkembang yang terjadi sepanjang waktu, selama ibu melekat dengan bayinya, memperoleh kecakapan dalam melakukan tugas-tugas yang diperlukan dalam peran itu, dan mengungkapkan rasa senang dan puas pada peran tersebut. Penerimaan peran meliputi interaksi aktif penerima peran dan pasangan peran, setiap respon untuk memberi syarat dari orang lain dan mengubah tingkah laku sesuai dengan respon orang lain. Dengan demikian kondisi bayi baru lahir sangat berpengaruh terhadap pencapaian dan pengembangan peran ibu.

Pencapaian peran ibu merupakan suatu proses dimana seorang ibu dapat mencapai kemampuannya dalam menjalankan perannya sebagai ibu, mengintegrisikan perilaku keibuannya sampai mereka menemukan peran baru dimana mereka mencapai kepercayaan diri, dan keselarasan dengan identitas barunya. Respon perilaku kepada harapan perannya adalah reflektif dan terlihat dalam kepedulian dan kemampuan caring untuk bayinya, sikap dan cinta untuk kesenangannya dengan bayi, dan penerimaan tanggungjawab dari perannya sebagai ibu. Sehingga seorang ibu mampu menerapkan pengetahuannya dalam merawat bayi untuk merawat bayinya.

## KESIMPULAN

Pengetahuan ibu terhadap ASI eksklusif di Desa Binjai Baru Kecamatan Datuk Tanah Datar tahun 2023 sebagian besar dalam kategori kurang. Sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif di Desa Binjai Baru Kecamatan Datuk Tanah Datar tahun 2023 sebagian besar dalam kategori negatif. Pengetahuan ibu dalam perawatan bayi 0-6 bulan di Desa Binjai Baru Kecamatan Datuk Tanah Datar tahun 2023 sebagian besar dalam kategori kurang. Sikap ibu dalam perawatan bayi 0-6 bulan di Desa Binjai Baru Kecamatan Datuk Tanah Datar tahun 2023 sebagian besar dalam kategori negatif. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dalam pemberian ASI eksklusif dengan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif di Desa Binjai Baru Kecamatan Datuk Tanah Datar tahun 2023. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dalam perawatan bayi 0-6 bulan dengan sikap ibu dalam perawatan bayi 0-6 bulan di Desa Binjai Baru Kecamatan Datuk Tanah Datar tahun 2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alodokter. (2022, January 7). Retrieved from <https://www.alodokter.com/belajar-merawat-bayi-baru-lahir-bagi-pasangan-muda>
- Anindawati, Z. (2020). Sikap Pengasuhan Terhadap Ibu Usia Remaja . 1-14.
- Asnidawati, & Ramadhan , S. (2021). Hambatan Pemberian ASI Eksklusif

- pada Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, x, 156-162.
- Dayaningsih, D., Suprapti, E., Y, F. T., & S, A. D. (2020). Dukungan Sosial Pada Ibu Remaja Dalam Pengasuhan anak Infant. *Jurnal Sisthana*, v, 3-7.
- Delima , M., & Andriani, Y. (2019). Memandikan Bayi dan Perawatan Tali Pusat pada Bayi Baru Lahir. *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis*, 1.
- Endriyeni, D. R., & Werdani, K. E. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Motivasi Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Muda (<20 Tahun). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala*, II, 10-17.
- Junaedah , J. (2020). Retrieved from <https://repository.poltekkes-kaltim.ac.id/1040/2/skripsi%20junaeda%2023%20agt.docx.pdf>
- Nurlita, W., Isnaniar, & Rahmah, Y. A. (n.d.). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir. *Prosiding SainsTeKes*, I, 31-37.
- Rahayu , K. S., & Basoeki, L. (n.d.). Pengasuhan Anak Oleh Ibu Usia Remaja. 96-105. Rohmah , F. D., Rasni, H., & Hardiani, R. S. (2019). Studi Fenomenologi Pemberian ASI oleh Ibu Usia Remaja Pada Bayi Usia 0-6 Bulan . *e Jurnal Pustaka Kesehatan* , 583-589.
- Sabriana, R., Riyandani, R., Wahyuni, R., & Akib, A. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, xi, 201- 207.
- Sari, D. P., handayani, T. Y., & Yolanda, K. (2019). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kehamilan Remaja. *The Author*, VII, 27.